

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kondisi perekonomian pedagang di Pasa Ateh, Kota Bukittinggi telah mengalami perubahan. Perubahan terlihat dari segi fisik pasar, dimana gedung pasar yang ditempati oleh pedagang telah dibangun kembali dengan desain yang berbeda dari sebelum terjadinya kebakaran pada tahun 2017. Pada gedung baru memiliki konsep dan fasilitas yang lebih modern.

Selain kondisi fisik, pedagang juga mengalami perubahan dalam daya beli, dimana adanya penurunan daya beli yang signifikan dibandingkan dengan *Pasa Ateh* lama atau sebelum terjadinya kebakaran. Banyak pedagang yang mengalami kehilangan pelanggan tetap akibat perubahan posisi kios yang menyebabkan pengunjung kesulitan untuk menemukan pedagang langganannya mereka. Hal ini juga diperparah oleh bentuk gedung atau desain yang tertutup dan terkesan seperti pusat perbelanjaan (*mall*), sehingga menghilangkan kesan terbuka khas pasar tradisional. Kondisi pasar juga terkesan kurang hidup karena banyak pedagang memilih untuk menutup kiosnya. Selain itu, adanya pergeseran perilaku konsumen ke *platform* daring sehingga banyak pembeli maupun pedagang yang lebih memilih melakukan jual-beli secara daring. Kondisi tersebut menyebabkan

terjadinya penurunan omset pedagang yang signifikan dibanding dengan sebelum pasar mengalami perubahan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa ketahanan pedagang tidak hanya dibangun dari aspek material saja, tetapi juga melalui kekuatan sosial yang terjalin erat di antara mereka. Pertama, adanya ikatan antar pedagang Pasa Ateh. Pedagang di Pasa Ateh pada umumnya adalah pedagang turun-temurun dan berasal dari wilayah Luhak Agam. Adanya kesamaan asal menciptakan adanya ikatan dan rasa senasib sepenanggungan antar pedagang Pasa Ateh sebagai *urang sa koto*. Hal ini juga yang menjadi fondasi dalam membentuk resiliensi. Kedua, adanya sistem tawar-menawar yang berperan dalam keberlangsungan usaha pedagang, adanya kelonggaran harga ini membuat pembeli lebih memilih berbelanja langsung ke pasar daripada melakukan secara daring. Resiliensi pedagang dilihat dalam upaya pedagang dalam mempertahankan konsumen secara langsung di tengah persaingan belanja daring.

Ketiga, kekerabatan dalam bisnis keluarga. Tak jarang ditemukan pedagang yang menjalankan bisnis bersama keluarga di *Pasa Ateh*. Bisnis ini melibatkan keluarga besar, ninik mamak dan kemenakan, serta ikatan sekampung. Hal ini menjadi penopang bagi pedagang dalam mempertahankan usaha, karena beban dan tanggung jawab dibagi bersama. Adanya keterlibatan keluarga memperkuat daya tahan ekonomi rumah tangga dan dapat menjaga keberlangsungan usaha. Keempat, menjaga loyalitas dengan pembeli merupakan salah satu bentuk branding toko dan keberlangsungan usaha. Pedagang dalam

mempertahankan usahanya tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga berusaha menjaga kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa resiliensi yang ada pada pedagang tidak hanya didorong oleh kebutuhan ekonomi saja, tetapi karena adanya hubungan sosial, nilai-nilai kekeluargaan, serta identitas usaha yang telah dibangun dan rawat selama bertahun-tahun bahkan sebelum terjadi kebakaran. Beberapa praktik seperti sistem tawar-menawar, relasi kekerabatan dalam bisnis, dan pemeliharaan branding toko memang merupakan bagian dari aktivitas ekonomi yang telah berlangsung sejak lama. Namun, dalam konteks pasca kebakaran dan pembangunan ulang pasar, praktik-praktik tersebut mengalami penguatan dan penyesuaian bentuk penerapan sesuai dengan kondisi pasar yang baru. Oleh karena itu, praktik tersebut menjadi bagian dari proses resiliensi, karena digunakan secara aktif oleh pedagang untuk menyesuaikan diri dengan tantangan dan perubahan struktur pasar pasca bencana. Selain itu resiliensi pedagang juga karena kepribadian yang dimiliki pedagang berupa sikap pantang menyerah, tekad tinggi, lapang dada, dan tidak putus asa, serta adanya tujuan untuk menghidupi keluarga menjadi salah satu faktor pedagang dapat bertahan.

Hal ini menandakan bahwa aktivitas ekonomi tidak hanya berfokus pada mencari keuntungan, tetapi juga strategi bertahan dan memperkuat hubungan sosial. Hubungan sosial dalam komunitas pedagang tidak hanya berfungsi sebagai jaringan ekonomi saja, tetapi juga sebagai modal sosial yang memperkuat

ketahanan mereka dalam menghadapi tantangan. Selain itu, nilai budaya seperti gotong royong tercermin dalam praktik saling membantu antar pedagang. Dengan begitu, resiliensi pedagang di Pasa Ateh dalam menghadapi berbagai tantangan, baik yang disebabkan oleh perubahan pasar maupun kondisi eksternal merupakan hasil dari daya juang dan kekuatan individu serta kekuatan yang terbangun melalui ikatan sosial, budaya, dan sejarah yang kuat.

## B. Saran

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan tidak hanya menjadi kajian akademik saja, tetapi juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pasar tradisional, khususnya *Pasa Ateh*. Sehingga penelitian ini dapat memberikan dampak yang baik bagi berbagai kalangan. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait.

Bagi Pedagang di *Pasa Ateh*, disarankan agar mampu memanfaatkan perkembangan teknologi supaya dapat meningkatkan daya beli dan menjangkau konsumen secara lebih luas. Selain itu, diharapkan agar pedagang yang telah mendapatkan atau menempati kios dapat memanfaatkan secara optimal dengan membuka kios dan menjalankan kegiatan jual beli secara aktif. Hal ini agar memberikan kesan hidup pada *Pasa Ateh* sehingga dapat menarik minat pembeli.

Bagi pemerintah agar dapat memberikan dukungan dan kebijakan yang berpihak kepada para pedagang. Pemerintah perlu mengoptimalkan fungsi *Pasa Ateh* agar dapat beroperasi secara aktif dan menarik lebih banyak pengunjung.

Selain itu, diperlukan kebijakan atau aturan yang mengatur terkait keberadaan kios pedagang yang tidak beroperasi atau sengaja ditutup, agar tidak mengurangi daya tarik pasar dan menciptakan suasana pasar yang lebih hidup.

